Bab V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan temuan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan tema "Sosialisasi Norma Agama Pada Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa Al-Chusnaini Pekarungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo" yang di lakukan peneliti serta di analisis pada bab sebelumnya, didapat kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut :

1. Proses dalam mensosialisasikan Norma Agama pada anak tunagrahita dilakukan oleh beberapa guru dan orang tua anak didik di Sekolah Dasar Luar Biasa Al-Chusnaini Pekarungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Agen sosialisasi memiliki cara-cara dalam penyampaiannya sebagai berikut :

   a). Memberikan teladan yang baik. Dengan memberikan contoh yang baik kepada anak akan memberikan dampak positif baginya.

   b). Melalui penjelasan secara langsung dan di praktekkan.

   c). Melalui Media Gambar. Tidak hanya teori, anak juga dijelaskan melalui media-media gambar agar mereka tertarik dan berusaha untuk mendengarkan agar dapat memahami dan mengerti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d). Metode Drill atau pengulangan, yakni kebiasaan baik yang selalu di ulang-ulang oleh Guru atau orang tua terhadap anak Tunagrahita

1. Didalam proses sosialisasi setidaknya menemui kendala dan proses penyelesaian diantaranya :

a). Dari segi lingkungan. Misalnya disekolah anak-anak diajarkan untuk tidak merokok, meminum minuman keras, tetapi mereka dengan leluasa mempelajarinya dari teman-teman sebayanya atau media massa. Maka dari itu guru dan orang tua saling bekerja sama dan berkomunikasi untuk perkembangan anak.

b). Kondisi anak yang mudah lupa dan Malas tidak mau mendengarkan apa yang disampaikan oleh gurunya. Maka dalam hal ini guru bersikap kreatif dalam merangsang anak agar mereka merespon apa yang di jelaskan tersebut. Dan selalu bersikap sabar.

c). Sarana dan Prasarana yang kurang memadai seperti media belajar, peraga dan penunjang lainnya. Untuk mengatasi hal tersebut, guru mencari media belajar melalui online seperti gambar dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

1. Bagi Peneliti.

Dengan diketahuinya masalah yang dihadapi anak tungahita dalam menerima sosialisasi norma agama oleh guru. Maka diharapkan peneliti dapat lebih perduli dengan kehadiran anak tunagrahita di lingkungan masyarakat. Serta dapat memberikan sumbangsih positif terhadap perkembangan anak tunagrahita di lingkungan Sekolah.

2. Bagi Guru.

Sarana dan prasarana dalam menunjang proses pendidikan anak perlu ditingkatkan. Seperti dalam hal pengadaan alat peraga dan buku. Karena anak tunagrahita masih belum mampu memikirkan hal-hal yang bersifat abstrak dan logis.

3. Bagi Orang Tua.

Meskipun di Sekolah telah disosialisasikan norma agama islam pada anak tunagrahita. Di harapkan orang tua tidak melepaskan tanggung jawab untuk mengajarkan anaknya tentang pendidikan keagamaan. Karena anak tunagrahita lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah bersama orangtuanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id